

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan akhir dari kegiatan penelitian adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Islam pada wayang kulit purwa. Setelah dilakukan penelitian ada dijumpai beberapa keterbatasan yang akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan itu berkaitan dengan sumber data.

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, setelah dilakukan analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wayang sudah dikenal sejak zaman purba di Indonesia, sebagai sarana upacara ritual, bagi nenek moyang yang telah meninggal. Pada zaman Hindu-Jawa wayang semakin populer dalam masyarakat luas, sebagai sarana perwujudan dari ceritera kepahlawanan dan wiracarita. Prototipe wayang pada zaman ini seperti wayang kulit Bali yang ada sekarang.
2. Pada zaman Islam di Indonesia yang terkenal dengan zaman Madya, wayang banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat, meliputi aspek konsep, gaya, wujud, ceritera, dan materi yang digunakannya. Wayang dimanfaatkan sebagai sarana dakwah agama Islam di Jawa. Namun agar wayang tidak bertentangan dengan isi ajaran, maka wayang diberlakukan sedemikain rupa, sehingga selaras dengan

hukum-hukum dalam Islam.

3. Berkaitan dengan masalah materi atau bahan yang digunakan untuk wayang terjadi perubahan besar. Pada masa itu mulai dipakai bahan kulit Kerbau dan diwarna dengan menggunakan *putihan balung*. Kemudian tokoh wayang sudah berdiri sendiri atau dipisah-pisahkan dan muka telah dibedhah dengan tangan sudah dapat di gerak-gerakan. Disamping itu telah ditambah dengan tokoh-tokoh baru.

B. SARAN - SARAN

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah tesaji di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai tertulis di bawah ini :

1. Wayang kulit purwa adalah salah satu hasil budaya bangsa Indonesia yang tinggi nilainya, yang sarat dengan nilai yang hadiluhung itu perlu dilestarikan. Baik dari tata cara pembuatan, penggambaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, agar tidak ketinggalan dengan lajunya zaman. Juga mengenai fungsi dan kemanfaatan wayang perlu dikembangkan agar lebih luas lagi.
2. Penggalan-penggalan yang berkaitan dengan masalah ke-sejarahan, masalah nilai, perlu di lakukan terus hingga permasalahan dalam wayang kulit khususnya wayang kulit purwa dapat terungkap secara menyeluruh. Kemudian dari hasil penggalan atau penelitian bila dipandang baik, perlu disebar luaskan agar dimengerti secara umum, khususnya bagi pemerhati masalah wayang kulit purwa, sehingga

dapat dikembangkan lebih lanjut.

3. Perlu diusahakan atau diciptakan bentuk-bentuk baru dari wayang kulit, tanpa meninggalkan kaidah-kaidah yang masih baik dan sesuai dengan kekinian, dengan perwujudan wayang yang berpenampilan modern.



Daftar kepustakaan

- Abdullah Ciptopawiro, 1986, *Filsafat Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta
- Aboebakar H., 1955, *Sejarah Majid dan amal Ibadah di dalamnya*, Fa. Toko Buku Adil, Banjarmasin
- De Graaf H.J., Pigeaud TH.G.TH., 1974, *Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa, Peralian dari Majapahit ke Mataram*, PT Pustaka Grafiti, Jakarta
- Effendy Zarkasi H., *Unsur Islam Dalam Pewayangan*, Pt Alma Arief, Bandung
- Maleong Lexy J., 1994, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung
- Poedjo Soebroto R., 1978, *Wayang Lambang Ajaran Islam*, Penerbit Pradnya Paramita, Jakarta
- Pandam Guridno, 1982, *Wayang salah satu Demansi dalam Dinamika menuju Kebudayaan Nasional*, Analisis Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Th. II. No. I.
- _____, 1973, "Rangka dasar mengenal wayang kulit purwa", *Pewayangan Indonesia*, Buletin Pusat Pewayangan Indonesia, No. 3
- Roger Long, 1979, "The movement system in Javanese wayang kulit purwa in Relation to Puppet Character Type : A Study of ngayogyakarta Shadow Theatre", *Desertasi*, universitas Hawaii
- Soedarso SP., 1986, *Wanda, Suatu studi Resep pembuatan wanda wayang kulit dan hubungannya dengan Presentasi Realistik*, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Dirjen Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta
- Soedarsono RM., 1972, *Wayang dalam Kehidupan Masyarakat Jawa*, Panitia Pameran Wayang, Yogyakarta
- Soelardi R., 1953, *Gambar Princening ringgit Purwa*, Balai Pustaka, Kementrian PP dan K
- Soekmono R., 1985, *Pengantar Sejarah Kebudayaan 3*, Penerbit Kanisius Yogyakarta
- Sidi Gizalba, 1977, *Pandangan Islam tentang Kesenian*, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta

Sri mulyono, 1979, *Simbolisme dan Mistikisme dalam Wayang*, Gunung Agung, Jakarta

_____, 1978, *Wayang, asal-usul, Filasfat, dan masa depannya*, Gunung Agung, jakarta

Sunarto, 1989, *Wayang kulit purwa gaya Yogyakarta*, Balai Pustaka, Jakarta.

_____, 1989, " Wayang kulit purwa : Korelasi bentuk mata, hidung dan mulut dengan karakter tokoh", *Laporan Penelitian*, Balai Penelitian ISI Yogya karta

Wahyu Pratista, 1973, *Kupasan wayang purwa, kearah pendi-dikan ilmu jiwa dan budi pekerti sebagai kunci menuju hidup bahagia*, Jilid I, Penerbit "Praktis" Yogyakarta

Wiyoso Yudaseputro, 1986, *Pengantar Seni Rupa Islam di In-donesia*, Penerbit Angkasa, bandung

